

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian yang dilakukan ini tertuju pada potensi-potensi sumberdaya alam yang terdapat di Kawasan Objek Wisata Situ Cipanten Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka yang mana diperlukan pengetahuan untuk mengembangkannya. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan hubungannya.

Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono) dalam (Siyoto, dkk, 2015).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya. (Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, 2015:38.) Variabel juga bisa disebut item data. Disebut Variabel karena nilainya dapat bervariasi antara unit data dalam satu populasi, dan dapat berubah nilainya dari waktu ke waktu. Adapun variabel dalam penelitian ini antara lain :

- a. Potensi Objek Wisata Situ Cipanten di Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka :
 - 1) Tempat berenang.
 - 2) Keindahan alam Situ Cipanten
 - 3) Patilasan Pangeran Cakrabuana yang terdapat di Situ Cipanten
- b. Pengembangan potensi objek wisata situ Cipanten di Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Perbaikan area situ
- 2) Penambahan wahana permainan air
- 3) Melengkapi Fasilitas
- 4) Promosi

3.3 Populasi dan Sampel

a) Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono,(2017:81) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneloiti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Terdapat tiga jenis populasi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Populasi wilayah Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka dengan luas 237,429 hektar.
- 2) Populasi pengelola Objek Wisata Situ Cipanten Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka dengan 66 Pengelola Objek Wisata Situ Cipanten beserta Pengurus BUMDes.
- 3) Populasi Jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Kawasan Objek Wisata Situ Cipanten di Desa Gunungkuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka selama sepekan yaitu dengan rata-rata jumlah pengunjung 500/Minggu.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi
1	Pengelola Objek Wisata	66 Orang
2	Pengunjung	500/Minggu
	Jumlah	566 Orang

b) Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik (populasi). Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan Teknik sebagai berikut :

- 1) *Purposive Sampling*, yaitu sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih dengan ciri spesifik yang dimiliki sampel itu yaitu kepada pihak pengelola Objek Wisata Situ Cipanten serta aparatur pemerintahan Desa Gunung Kuning melalui BUMDes.
- 2) Teknik *Sampling Accidental* siapa saja pengunjung yang kebetulan ada di lokasi. Jumlah pengunjung di kawasan Objek Wisata Situ Cipanten rata-rata 500 orang/minggu. Tetapi sampel yang diambil dari seluruh populasi adalah 6% yaitu sebanyak 30 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 3. 2
Populasi dan Sampel

No	Responden	Jumlah	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Pengelola Objek Wisata	66	<i>Purposive Sampling</i>	2
2.	Pengunjung	500/Minggu	<i>Acidental Random Sampling (6%)</i>	30
Jumlah				32

Sumber : Hasil Penelitian Penulis, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

a. Observasi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Observasi Lapangan dan dokumentasi secara langsung ke Objek Wisata Situ Cipanten Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka sebagai objek penelitian guna melengkapi data dan informasi yang akan digunakan oleh peneliti. Observasi ini bertujuan untuk menganalisis dan menyaksikan secara langsung kegiatan pengelola wisata di

lapangan yang akan diteliti. Agar dapat melengkapi informasi yang sangat membantu dalam melengkapi penelitian yang sedang dilakukan.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pedoman wawancara Pencarian data agar data lebih akurat setelah melakukan observasi lapangan dengan mewawancarai narasumber untuk mendapatkan informasi berupa pendapat dan pandangan narasumber yang berada di Kawasan Objek Wisata Situ Cipanten Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka . Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan metode pengumpulan data tanya jawab.. Teknik wawancara ini dilakukan pada responden yaitu pengelola, lurah, pengunjung, dan masyarakat yang berada di Objek Wisata Situ Cipanten Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka.

c. Studi Literatur

Selain observasi lapangan dan wawancara Dalam Penelitian ini peneliti juga menggunakan Studi Literatur untuk Menambah informasi terkait permasalahan dalam penelitian dan juga sebagai bahan perbandingan dengan data yang lebih relevan melalui buku serta pencarian data melalui media internet (*website*, blog, dan sebagainya). Dengan Teknik Studi Literatur ini peneliti akan mendapatkan yang relevan dan mendalam. yang dilakukan melalui mempelajari bukubuku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pembanding dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

d. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab. Hasil dari kuesioner dapat disusun dalam tabel-tabel yang nantinya dapat di gambarkan dalam bentuk diagram.

e. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi ini digunakan untuk mencatat peristiwa atau kegiatan yang telah berlalu. Dalam penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian. Melalui Studi Dokumentasi ini peneliti dapat mengumpulkan data dari Artikel, Jurnal, *Website*, atau hasil wawancara dengan narasumber yang direkam langsung dan di dokumentasikan di lapangan, sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di lokasi penelitian.

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Penelitian ini penulis menggunakan alat bantu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik kuesioner dan observasi. Maka dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini beberapa menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu :

a. Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin di teliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang dilakukan ini. Berikut ini merupakan pedoman observasi yang tersaji dalam tabel.

Tabel 3. 3
Pedoman Observasi

No	Kondisi Lapangan	Keterangan
1.	Lokasi Daerah Penelitian a. Desa b. Kecamatan c. Batas Wilayah 1) Sebelah Utara 2) Sebelah Selatan 3) Sebelah Barat 4) Sebelah Timur	
2.	Kondisi Fisik: a. Ketinggian tempat b. Kemiringan lereng c. Curah hujan rata-rata d. Jenis tanah e. Penggunaan lahan	

b. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini, objek penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Wawancara yang dilakukan ini dengan pihak pengelola, lurah, dan masyarakat yang ada di sekitar Situ Cipanten Desa Gunungkuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara. Berikut adalah tabel pedoman wawancara :

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Potensi apa saja yang telah dikembangkan di Objek Wisata Situ Cipanten Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka?	
2.	Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang ada di Objek Wisata Situ Cipanten Desa Gunungkuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka.	
3.	Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan potensi Objek Wisata Situ Cipanten di Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka	

c. Kuesioner

Merupakan Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh suatu fakta mengenai responden sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari masyarakat terkait potensi Objek Wisata Situ Cipanten Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka. Berikut bentuk pedoman kuisisioner pada penelitian ini tersaji dalam tabel, sebagaiberikut:

Tabel 3. 5
Pedoman Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dari mana anda mendapatkan informasi tentang adanya Objek Wisata Situ Cipanten?	a. Media (Cetak,Elektronik) b. Internet c. Teman
2.	Bagaimana sambutan pengelola setempat saat anda berkunjung?	a. Baik b. Sangat Baik c. Kurang Baik
3.	Apa tujuan anda mengunjungi Objek Wisata Situ Cipanten?	a. Mengunjungi Kawasan Wisata b. Menikmati Panorama Alam c. Berenang
4.	Berapa kali anda berkunjung ke tempat ini?	a. 1 kali – 3 kali b. 4 kali – 6 kali c. Lebih dari 7 kali
5.	Bagaimana menurut anda apakah fasilitas wisata di objek wisata situ cipanten sudah lengkap?	a. Lengkap b. Cukup Lengkap c. Tidak Lengkap
6.	Apakah anda setuju Situ Cipanten di jadikan Objek Wisata?	a. Setuju b. Sangat Setuju c. Tidak Setuju

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi,Analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesa dan untuk menarik kesimpulan penelitian (Sumaatmadja dalam.AliSodik,dkk, 2015).

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan Menggunakan Teknik analisis kuantitatif sederhana dan analisis SWOT.

a. Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif yang dilakukan dengan memggunakan Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%),dengan

$$\text{rumus: } P = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase setiap alternative jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel/ responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1%-25% = Sebagian kecil

26%-49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51%-75% = Lebih dari setengahnya

76%-99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

b. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan sebuah analisis untuk mengevaluasi suatu permasalahan, proyek yang di dasarkan pada faktor internal dan eksternal yaitu *strength, weakness, opportunities, dan threats* (Rangkuti,2014).

Analisis SWOT terdiri dari 4 faktor,diantaranya:

1) *Strength* (Kekuatan)

Merupakan suatu kondisikekuatan yang terdapat dalam institusi, individu maupun masyarakat atau perusahaan. Maka dalam pengembangan potensi ekowisata perlu untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki, supaya Potensi Objek Wisata Situ Cipanten dapat dikembangkan.

2) *Weakness* (Kelemahan)

Merupakan suatu Kondisi kelemahan yang terdapat dalam institusi, individu maupun masyarakat atau perusahaan. Maka dalam pengembangan potensi ekowisata perlu untuk mengetahui kelemahan apa saja yang dimiliki. Supaya dalam tahap pengembangan potensi Objek Wisata Situ Cipanten tidak banyak mengalami hambatan.

3) *Opportunities* (Peluang)

Merupakan suatu Kondisi yang akan berkembang di masa yang akan datang,yang akan dan mungkin untuk terjadi.Dalam pengembangan Situ

Cipanten sebagai Kawasan Objek Wisata peluang harus benar-benar diketahui secara mendetail.

4) *Threats* (Ancaman)

Merupakan Kondisi yang mengancam. Ancaman itu dapat berasal dari eksternal maupun internal, yang dapat menimpa individu dan masyarakat sehingga akan merugikan.

Tabel 3. 6
Analisis SWOT

	SW	Kekuatan (<i>Strength-S</i>)	Kelemahan (<i>Weakness-W</i>)
OT			
	Peluang (<i>Opportunities-O</i>)	Strategi SO	Strategi WO
	Ancaman (<i>Threats-T</i>)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Rangkuti, 2006, p.3

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak adanya langkah-langkah, akan tidak tersusun secara sistematis. Untuk mencapai sistematis langkah-langkah dalam penelitian diperlukan agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti membuat langkah-langkah penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui pada sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mempersiapkan segala macam peralatan dan administrasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian sebagai perencanaan penelitian yang akan dilakukan

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari tiga proses yang harus dilewati. Tahap pelaksanaan dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan mulai menggunakan instrumen-instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan. Kemudian selanjutnya, data yang telah terkumpul dilakukan manajemen data untuk menyeleksi dan mengklasifikasikan data yang diperlukan. Proses terakhir dari pelaksanaan ini yaitu mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai.

c. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian dimulai dari Menyusun dan menulis naskah skripsi yang mengacu pada data-data yang telah diolah sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.

d. Tahap Sidang

Tahap sidang merupakan tahap akhir pada penelitian, untuk menguji keabsahan hasil penelitian agar mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2023 sampai dengan bulan September 2023, mulai dari Observasi Lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini dilaksanakan di Objek Wisata Situ Cipanten Desa Gunungkuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka. Dengan penelitian yang berjudul **"Pengembangan Potensi Objek Wisata Situ Cipanten di Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka"**

